

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Obesitas dan kelebihan berat badan adalah ketidakseimbangan energi antara kalori yang dikonsumsi dan kalori yang dikeluarkan. Secara global, telah ada peningkatan asupan makanan padat energi yang tinggi lemak dan gula, dan peningkatan ketidakaktifan fisik karena semakin menetapnya berbagai bentuk pekerjaan pergantian mode transportasi, dan meningkatnya urbanisasi (WHO, 2020).

Dari berbagai Negara Asia tingkat obesitas pada anak usia 6-12 tahun di Rusia adalah 10%, di China 3,4 % dan di Inggris 10 -17 %, bergantung pada umur dan jenis kelamin. Penelitian yang dilakukan di Malaysia akhir-akhir ini menunjukkan bahwa tingkat obesitas mencapai 6,6 % umur 7 tahun dan 13,8% umur 10 tahun. Tingkat pada anak umur 6-14 di Jepang berkisar 5% sampai dengan 11 %. Hal ini terkait dengan perubahan dalam pola makan, perkembangan teknologi dan sosial ekonomi serta perubahan gaya hidup di berbagai Negara (Janah, 2018).

Di Indonesia pada anak usia 5 – 12 tahun 18,8 % kelebihan berat badan dan 10,8 % mengalami obesitas, data terakhir situasi obesitas menunjukkan belum terkendali berdasarkan SIRKESNAS 2016, angka obesitas IMT lebih dari 27 naik menjadi 20,7 % sementara obesitas dengan IMT lebih dari 25 menjadi 33,5%. Tingginya prevalensi obesitas sebagian

besar anak-anak yang kelebihan berat badan atau termasuk ke dalam obesitas tinggal dinegara berkembang, dimana tingkat kenaikannya 30% lebih tinggi dari pada di Negara yang lebih maju, selama 40 tahun terakhir jumlah anak remaja obesitas dari umur (5-19 tahun) telah meningkat dari 11 juta pada tahun 1975 menjadi 45 juta pada tahun sekarang, jika kejadian ini terus berlanjut pada tahun 2023, akan ada lebih banyak anak (Kemenkes,2018).

Jawa Tengah masih tergolong cukup tinggi angka kejadian obesitas, yakni sekitar 7,60 %. Salah satu pemicunya kebanyakan gaya hidup yang tidak terkontrol, faktor pola makan, psikososial aktivitas fisik jarang olahraga, dan faktor psikologis sehingga berdampak pada kepercayaan diri anak. Untuk mengatasi kasus obesitas memerlukan peranan dari diri sendiri dan keluarga, praktisi kesehatan dan pemerintah. Pemerintah harus mengadakan sosialisasi penyebab faktor faktor obesitas serta apa yang harus dilakukan jika sudah mengalami terjadinya obesitas berupa dukungan psikososialnya. Jangan hanya terpaku pada gizi buruk, stunting yang disosialisasikan di sekolah dasar, karena obesitas juga termasuk masalah yang besar (Badan Pusat Statistik, 2022).

Prevalensi kegemukan dan obesitas pada anak sekolah (6 – 12 tahun) di Jawa Tengah sebesar 10,9 %. Anak yang berada diatas presentil ke 95 pada grafik tumbuh kembang anak sesuai jenis kelaminnya. Sejak tahun 1970 hingga sekarang, kejadian obesitas meningkat dua kali lipat pada anak usia 2 – 5 tahun dan usia 12 – 19 tahun, bahkan meningkat tiga kali lipat pada anak usia 6 – 11 tahun. Di Indonesia, prevalensi obesitas pada anak usia 6- 15

tahun meningkat dari 5 % dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya disebabkan dari pola makan yang tidak seimbang serta psikososial (Risksdas, 2018).

Berdasarkan hasil survei studi pendahuluan dengan metode wawancara yang mengalami obesitas di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Sokaraja 01, Kabupaten Banyumas. Didapatkan data angka kejadian yang mengalami obesitas dari kelas 1 – 6 yaitu 47 dari jumlah total 360 siswa. Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 siswa, pada saat di wawancarai mengenai psikososial dan pola makan adapun 4 siswa yang mengatakan kurang percaya diri, merasa malu dan stress ketika menghadapi ejekan dari teman temannya, tapi disisi lain mereka tidak mengetahui cara mengatur pola makan agar mengurangi resiko obesitas itu sendiri. Hal ini sangat menggugah peneliti untuk mengetahui hubungan dukungan psikososial dan pola makan anak

Berdasarkan pada data dan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “ Hubungan dukungan psikososial dan pola makan terhadap kejadian obesitas di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Sokaraja 1”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimanakah hubungan dukungan psikososial dengan pola makan terhadap kejadian obesitas di sekolah dasar Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Sokaraja 1.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan psikososial dengan pola makan terhadap kejadian obesitas di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Sokaraja 1

#### 2. Tujuan Khusus

- a. mengidentifikasi karakter responden (umur, jenis kelamin)
- b. mengidentifikasi tingkat obesitas, dukungan psikososial dan pola makan
- c. mengetahui hubungan dukungan psikososial dengan kejadian obesitas di sekolah dasar
- d. mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian obesitas di sekolah dasar

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah :

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi Menambah pengetahuan atau masukan mengenai obesitas bagi sekolah. khususnya Mencegah terjadinya obesitas saat dewasa maka diadakan penyuluhan sedini mungkin.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, menambah pengetahuan, wawasan dan percaya diri peneliti dengan cara mengaplikasi materi yang telah dipelajari. menambah ketrampilan saat terjun langsung di sekolah.

### b. Bagi responden

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat banyak bagi responden sebagai pengetahuan mengenai pentingnya pola hidup sehat dengan mengendalikan psikososial dan pola makan sehari hari untuk mencegah dan mengurangi masalah obesitas agar menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas

### c. Bagi tenaga kesehatan

Sebagai masukan bagi puskesmas dan tenaga ahli untuk menyarankan agar anak anak lebih memahami pentingnya masalah obesitas

### d. Bagi sekolah

Menambah wawasan, pengetahuan, tingkat kepercayaan diri anak meningkat setelah dilakukan dukungan psikososial dan mengatur pola makan untuk mencegah ketergantungan obesitas saat dewasa

e. Bagi kesehatan keperawatan anak

Sebagai masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan memperbanyak sosialisasi di sekolah untuk mengurangi angka kejadian obesitas

f. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat berguna menambah pengetahuan sebagai referensi bagi yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai hubungan psikososial dan pola makan terhadap kejadian obesitas di sekolah

